PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, STRES KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT SAMUDERA INDONESIA CABANG LAMPUNG)

EFFECT OF WORK ENVIRONMENT, WORK STRESS AND COMPENSATION ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY (STUDY STUDY AT PT SAMUDERA INDONESIA LAMPUNG BRANCH)

Riska Afriliani^{1*} Dadang Karya Bhakti², Hani Damayanti Aprilia³

1,2,3 Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung *Email:Riskaafriliani18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, stres kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden, teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif eksplanatif dan menggunakan analisis data deskriptif, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23 *for windows evaluation version*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk, variabel stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the work environment, work stress and compensation on the work productivity of PT.Samudera Indonesia Tbk employees. This research was conducted on employees of PT.Samudera Indonesia Tbk with a sample of 45 respondents, the sample technique used is simple random sampling, The type of research used is explanatory quantitative and uses descriptive data analysis, multiple linear regression test, classical assumption test, and hypothesis testing using software SPSS 23 for windows evaluation version. The results of this study indicate that the work environment variable has a positive and significant effect on the performance of PT.Samudera Indonesia Tbk employees, the work stress variable has a positive and significant effect on the performance of PT.Samudera Indonesia's employees and the compensation variable has a positive and significant effect on the performance of PT.Samudera Indonesia Tbk employees.

Keywords: Work Environment, Work Stress, And Compensation To Employee Productivity.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang baik sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan produksi perusahaan. Peningkatan kualitas, efisien dan efektifitas tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak terjadi tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkan dalam grafik produktivitas kerja karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan yang ada di tempat bekerja akan membawa dampak yang positif bagi karyawan, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat. Lingkungan kerja adalah semua keadaan yang ada di tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung selain itu lingkungan kerja merupakan suatu komunitas tempat manusia berkumpul dalam suatu keberagaman serta dalam situasi dan kondisi yang berubah-ubah yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian Sinaga (2016) lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi minyak kelapa sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Pelalawan Riau . Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diketahui dari thitung (9,499) > t tabel (0,276) dan Sig (0,000) < 0,05.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah stres kerja. Tuntutan yang lebih tinggi terhadap pekerjaan, tuntutan peran dan konflik antar pribadi dapat memicu timbulnya stres kerja. Selain itu kompensasi juga berkontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan, hal ini disebabkan kompenasasi yang diberikan oleh perusahaan akan memicu motivasi karyawan untuk selalu meningkatkan produktivitas kerja. Perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia industri dengan menyediakan jasa arus keluar masuknya angkutan barang.

PT. Samudera Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi laut. Didirikan pada tahun 1964 oleh Soedarpo Sastrosatomo sebagai perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia untuk mulai mengisi kebutuhan angkutan laut antar pulau sebagaimana dinyatakan oleh pemerintah pada saat itu. Selama lebih dari setengah abad, PT. Samudera Indonesia Tbk telah tumbuh dan memperluas bisnisnya dari agen pengiriman ke laut dan menjadi transportasi kargo terpadu untuk melayani pelanggan domestik dan internasional. Bisnis PT. Samudera Indonesia Tbk telah berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bom minyak pada 1970-an memberikan kesempatan bagi PT. Samudera Indonesia Tbk memasuki bisnis tanker dan jasa lepas pantai. Ketika infrastruktur mulai dikembangkan di Indonesia, PT. Samudera Indonesia Tbk mengambil hal ini sebagai peluang dengan mengembangkan proyek logistik dan mengangkut muatan berat untuk membangun pabrik dan pembangkit listrik, serta mencari solusi untuk memindahkan barang-barang sulit lainnya untuk

dipindahkan. Berkembangnya bisnis yang semakin maju dari waktu ke waktu harus diiringi dengan perkembangan sistem informasi perusahaan. Semakin berkembangnya sistem informasi, maka semakin besar risiko yang ada pelanggan domestik dan internasional.

PT. Samudera Indonesia Tbk telah berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. PT. Samudera Indonesia Tbk didirikan 13 Nopember 1964 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1964. Kantor pusat berlokasi di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat 11480 – Indonesia, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia, salah satunya di kota Bandar Lampung. Perusahaan Samudera dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan yang dapat membuat visi dan misi perusahaan Samudera dapat terlaksana. Jumlah karyawan PT. Samudera Indonesia cabang Bandar Lampung adalah sebanyak 80 karyawan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana menurut Sugiyono (2013:06) penelitian *eksplanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan hasil penelitian ini akan menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan menguji hipotesis. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan Kompensasi (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Samudera Indonesia Tbk.

Menurut Arikunto (2013:106) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah karyawan yang bekerja di PT. Samudera Indonesia Tbk Bandar Lampung yang berjumlah 80 orang. Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya

mengambil sampel dari sebagian populasi saja, sehingga peneliti mengkategorikan penelitian ini kedalam penelitian populasi karena populasi dalam penelitian ini sudah diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja

Berdasarkan hasil uji t hitung didapat tingkat signifikan pvalue = 0,000, apabila dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka pvalue = 0.004 < 0.05 sedangkan thitung = 3.076 > ttabel = 2.420 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi yang signifikan antara lingkungan kerja dengan *produktifitas kerja* sebesar 0,004 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p < 0,05). Berdasarkan tabel diatas didapat nilai koefesien korelasi lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja sebesar 3,076 berada di antara rentang nilai (0,20 - 3.999) dalam kategori hubungan Rendah. Maka dapat disimpulkan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung memiliki hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi atau KD = 0,473 x 100% = 47,3% yang artinya lingkungan kerja memberikan kontribusi terhadap produktifitas kerja sebesar 47,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sinaga (2016) tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Hasil penelitian didapat lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diketahui dari thitung (3,076) > t tabel (2,420) dan Sig (0,004) < 0,05.

Hasil ini didukung teori Mardiana (2005) yang menyatakan lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai atau karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara

sesama pegawai dan hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja.

Pengaruh stres kerja terhadap produktifitas kerja

Berdasarkan hasil uji t hitung didapat tingkat signifikan p value = 0,000, apabila dibandingkan dengan α = 0,05maka p value = 0,864 > 0,05 sedangkant hitung = 0,173>t tabel = 2,420 sehingga dapat disimpulkan Ho terima dan Ha ditolak, stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Berdasarkan tabel berdasarkan nilai koefesien korelasi pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja yang didapat sebesar 0,422 berada di antara rentang nilai(0,40–0,599) dalam kategori hubungan sedang. Maka dapat disimpulkan pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT.Samudera Indonesia Tbk cabang Lampung memiliki hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi atau KD = 0,473 x 100% = 47,3% yang artinya lingkungan kerja memberikan kontribusi terhadap produktifitas kerja sebesar 47,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulisteliti.

Menurut peneliti tidak ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung dikarenakan faktor lain dari pihak internal perusahan yang memberikan insentif atau bonus diluar pendapatan gaji, sehingga kinerja dapat dikatakan cukup stabil pada karyawan PT Samudra Indonesia karna tingkat stres yang rendah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Isnaini (2015) tentang Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT.Putra Nugraha Sentosa Mojosongo. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Variabel Stres Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja tenaga kerja karyawan terbukti, ditunjukkan dengan hasil nilai uji t yaitu t hitung = -2,044 > ttabel = -1,985.

Pengaruh kompensasi terhadap produktifitas kerja

Berdasarkan hasil uji t hitung didapat tingkat signifikan p value = 0,530 apabila dibandingkan dengan α = 0,05 maka p value = 0,530 > 0,05 sedangkan t hitung = 2,420 t tabel = 0,633 sehingga dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak, variabel lingkungan kerja, stres kerja, dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai korelasi yang signifikan antara lingkungan kerja dengan *produktifitas kerja* sebesar 0,530 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (p > 0,05). Berdasarkan tabel diatas didapat nilai koefesien korelasi lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja sebesar 0,530 berada di antara rentang nilai (0,50 – 1.000) dalam kategori hubungan yang sedang. Maka dapat disimpulkan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung memiliki hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi atau KD = 0,473 x 100% = 47,3% yang artinya lingkungan kerja memberikan kontribusi terhadap produktifitas kerja sebesar 47,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Menurut peneliti tidak ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung dikarenakan Tujuan pemberian kompensasi yaitu merangsang karyawan untuk lebih meningkatkan kompensasi dalam bekerja namun justru tidak membuat kinerja karyawan meningkat karna berbagai faktor eksternal (luar) contohnya pandemi covid 19 saat ini yang membuat kondisi ekonomi global menurun signifikan dilihat dari daya beli masyarakan yang menurun sejak 2 tahun pasca pandemi, sehingga untuk mencapai tujuan perusahan tidak mudah bagi karyawan apalagi bagian pemasaran penuh tantangan dalam menjual produk karena disebabkan menurunnya daya beli pada kondisi pandemi, sehingga menyebabkan profit perusahan menurun dan kompensasi tidak dapat direalisasikan kepada karyawan PT Samudra Indonesia Cabang Lampung.

Regresi Linier Berganda (Uji F)

Regresi Linier Berganda (Uji F) uji yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, lingkungan kerja, kompensasi secara bersama-sama terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung. Hasil penelitian di sajikan dalam tabel di bawah ini:

ANOVA a	
----------------	--

Mod	lel	Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.
		Squares				
	Regression	44,839	3	14,946	3,938	,015b
1	Residual	155,606	41	3,795		
	Total	200,444	44			

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompensasi (X3), Lingkungan Kerja (X1), STRES KERJA (X2) Berdasarkan hasil uji anova atau F tes didapat tingkat signifikan p value = 0,015, apabila dibandingkan dengan α = 0,05 maka p value = 0,015 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, ada pengaruh secara bersama-sama antara stres kerja, lingkungan kerja, kompensasi terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

- Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung.
- 2. Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung.
- 3. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung.
- Ada pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan kerja, stress kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung.

Saran

1. Diharapkan pimpinan PT. Samudera Indonesia Tbk Cabang Lampung untuk lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja karyawan, lebih

- meningkatkan lingkungan kerja karyawan agar lebih aman dan nyaman serta memberikan kompensasi untuk menstimulasi karyawan berkerja lebih baik.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor–faktor lain yang mempengaruhi produktifitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.

 Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keenam belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Khoirinnisa Isnaini. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Nugraha Sentosa Mojosongo. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardiana. 2005. Manajemen Produksi. Jakarta: Penerbit Badan Penerbit IPWI
- Sedarmayanti. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manjemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju

Sastrohadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. edisi 2. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Sumarsono . 2004. Metode Riset Sumber Daya Manusia. Yogyakarta.

Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenada Media

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Anggraini Sri Sinaga, 2016. Pengaruh iklan terhadap perilkaku konsumen smartphone oppo pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negri Medan

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, Fandy. 2004. Manajemen Jasa. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.